

## ABSTRAK

### **NOVIRA HANDAYANI: FILM PENDEK “PENTINGNYA MAKAN PAGI” SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN GIZI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MAKAN PAGI SISWA SMP.**

Makan pagi merupakan kegiatan yang paling penting dalam memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi dalam sehari. Anak usia sekolah menengah pertama (SMP) yang tergolong pada anak usia remaja dianggap penting mendapatkan pendidikan gizi tentang pentingnya makan pagi. Remaja merupakan golongan umur yang dianggap sudah mampu mengambil keputusan sendiri terutama dalam pengaturan pola makan, menurut penelitian salah satu kegiatan makan yang sering dilewatkan oleh remaja khususnya remaja putri adalah makan pagi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya makan pagi adalah melalui media film pendek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis film pendek “Pentingnya Makan Pagi” sebagai media pendidikan gizi untuk meningkatkan pengetahuan makan pagi siswa SMP. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sup>4</sup> dan VIII<sup>9</sup> SMP Negeri 8 Medan berjumlah 49 siswa. Media pendidikan gizi yang digunakan adalah film pendek sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap pentingnya makan pagi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan media film pendek terdapat peningkatan skor pengetahuan siswa tentang pentingnya makan pagi. Dilihat dari data *pre-test* sebelum diberikan media film pendek siswa dengan kategori baik tidak ada (0%) dan setelah diberikannya media film pendek, saat dilakukan *post-test* dengan butir soal yang sama siswa dengan kategori baik meningkat menjadi 22 siswa (44,89%), nilai siswa dengan kategori cukup pada saat *pre-test* hanya 8 siswa (16, 32%) dan meningkat menjadi 13 siswa (26,53%) pada saat *post-test*, nilai siswa dengan kategori kurang saat *pre-test* sebanyak 41 siswa (83,68%), namun saat *post-test* jumlah siswa dengan kategori kurang menurun menjadi 14 siswa (26,53%). Hasil rata-rata skor pengetahuan sampel tentang makan pagi sebelum diberi perlakuan sebesar  $46,9 \pm 13$  dan meningkat menjadi  $72 \pm 10,8$  setelah perlakuan dengan selisih peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 25,7%. Penggunaan film pendek sebagai media pendidikan gizi tentang pentingnya makan pagi memberikan perubahan peningkatan pengetahuan makan pagi siswa sekolah menengah pertama (SMP).

Kata kunci : film pendek, media pendidikan gizi, makan pagi, siswa SMP